



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PRODUKSI BENIH KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PRODUKSI BENIH PERKEBUNAN (BPPBP) BANDUNG JAWA BARAT

SEKAR PRADIPTA YAUMIL HIKMAH



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir “Produksi Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Bandung Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 21 Juli 2020

Sekar Pradipta Yaumil Hikmah
J3G817108



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



RINGKASAN

SEKAR PRADIPTA YAUMIL HIKMAH. Produksi Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Bandung Jawa Barat. Cacao Seed Production (*Theobroma cacao* L.) at Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Bandung West Java. Dibimbing oleh KETTY SUKETI.

Kakao sebagai salah satu komoditas perkebunan penyumbang devisa negara mengalami penurunan produksi yang mengganggu pemenuhan pasokan industri pengolahan. Penurunan produksi disebabkan umur tanaman tua, pola budidaya belum sesuai, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan perubahan iklim. Penanganan pascapanen khususnya fermentasi belum menjadi prioritas, pemasaran belum kolektif, kemitraan petani dan industri belum terjalin baik, harga fluktuatif dan rantai pasok yang cukup panjang menyebabkan petani tidak mengutamakan mutu biji kakao yang dihasilkan.

Revitalisasi program pengembangan perkebunan tanaman kakao, pemerintah merencanakan dengan target 54.000 ha program untuk peremajaan, 36.000 ha untuk rehabilitasi dan 110.000 ha untuk perluasan areal tanam. Perkiraan kebutuhan benih membutuhkan 168.000.000 butir benih. Keberhasilan program ini tergantung pada ketersediaan benih yang berkualitas, khususnya benih yang vigor dan sehat. Benih bervigor tinggi diperoleh dari pohon induk yang vigor dan sehat serta dipanen pada saat masak fisiologis. Distribusi benih bervigor rendah dan terinfeksi penyakit (*seedborne diseases*) mengakibatkan kerugian yang sangat besar dan berjangka panjang dalam mengurangi produktivitas tanaman kakao.

Benih merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang terlaksananya program penanaman. Salah satu permasalahan yang dihadapi petani adalah keunggulan mutu bibit untuk tujuan bahan perbanyakan yang lebih baik. Untuk mengatasi hal tersebut maka bibit tanaman yang dipilih harus memiliki kualitas unggul. Patokan mutu benih tanaman kakao dapat dilihat dari bentuk dan ukuran benih, daya tumbuh, vigor serta kemurnian benih. Ukuran benih berpengaruh terhadap daya tumbuh suatu tanaman dalam proses persemaian, karena ukuran benih biasa dikaitkan dengan kandungan cadangan makanan dan ukuran embrio.

Pembibitan kakao dilakukan dengan dua metode yaitu pembibitan secara generatif bertujuan untuk menghasilkan batang bawah dan pembibitan secara vegetatif dengan cara *grafting* (sambung pucuk) untuk menggabungkan dua sifat unggul dari kedua tetua, dengan pertimbangan untuk menghasilkan bibit kakao yang bermutu baik. Pengembangan dan produksi benih kakao dalam *polybag* menjadi salah satu cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan kakao di Indonesia, dikarenakan benih kakao yang bersifat rekalsitran dan tidak tahan untuk disimpan dalam jangka waktu yang lama maka alternatif dari penyaluran benih bermutu dengan cara benih dalam *polybag*.

Kata kunci : Generatif, mutu benih, vegetatif





© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRODUKSI BENIH KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PRODUKSI BENIH PERKEBUNAN (BPPBP) BANDUNG JAWA BARAT

SEKAR PRADIPTA YAUMIL HIKMAH



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penyaji pada laporan ujian akhir: Restu Puji Mumpuni, S.P., M.Si.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Bandung Jawa Barat
Nama : Sekar Pradipta Yaumil Hikmah
NIM : J3G817108

Disetujui oleh

Pembimbing : Dr. Ir. Ketty Suketi, M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP. 196209271987031001



Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.
NIP. 196106181986091001

Tanggal Ujian: 3 Juni 2020

Tanggal Lulus : 30 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.